

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD*  
TERHADAP PENGUASAAN *VOCABULARY* BAHASA INGGRIS SISWA  
KELAS VI MI ROUDLOH SEMAMBUNG BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**LAYYINATUL FADLILAH**

**NIM. D77218041**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**AGUSTUS 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Layyinatul Fadlilah

NIM : D77218041

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the number '1000' and the text 'SERIBU RUPIAH' and 'METERAI TEMPORER'. The signature is written in a stylized, cursive font.

Layyinatul Fadlilah

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Layyinatul Fadlilah

NIM : D77218041

Judul : **PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN MEDIA  
FLASHCARD TERHADAP PENGUASAAN VOCABULARY  
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VI MI ROUDLOH  
SEMAMBUNG BOJONEGORO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Charatti Saleh, S.Ag., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197304112001122002



**Dr. Irfan Tamwifl, M.Ag**  
NIP. 197001022005011005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Layyinatul Fadlilah ini dipertaruhkan di depan Tim Penguji  
Skripsi.

Surabaya, 2 Agustus 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Sihabudin, M.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197702202005011003

Penguji II

Uswatun Chasanah, M.Pd.I  
NIP. 198211132015032003

Penguji III

Chairati Saleh, S.Ag., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197304112001122002

Penguji IV

Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag  
NIP. 197001022005011005



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Layyinatul Fadlilah  
NIM : D77218041  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar  
E-mail address : layyinatoel@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain  
yang berjudul :

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD***

**TERHADAP PENGUASAAN *VOCABULARY* BAHASA INGGRIS SISWA**

**KELAS VI MI ROUDLOH SEMAMBUNG BOJONEGORO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2022

Penulis

(Layyinatul Fadlilah)

## ABSTRAK

**Layyinatul Fadlilah, 2022.** Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Kelas VI MI Roudloh Semabung Bojonegoro. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Chaerati Saleh, S.Ag., M.Ed., Ph.D.** Pembimbing II **Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag.**

**Kata Kunci :** Metode *Drill*, Media *Flashcard*, Penguasaan *Vocabulary* Siswa

Penelitian ini dilakukan karena minimnya kosa kata Bahasa Inggris yang dimiliki siswa, kurangnya minat siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris, serta guru jarang menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut berpengaruh dalam penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa. Oleh sebab itu, peneliti melakukan usaha perbaikan melalui penelitian kuantitatif menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard*.

Tujuan dari penelitian : 1) Untuk mengetahui penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard*, 2) Untuk mengetahui metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh

Metode penelitian kuantitatif ini terdiri dari beberapa tahap yaitu : 1) *Pre test*, 2) Diberi perlakuan, 3) *Post test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Roudloh Semabung Bojonegoro yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh sebelum penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,7 dan sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* terjadi peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,8. 2) Metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari hasil uji t test yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel (X) metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap variabel (Y) penguasaan *vocabulary* siswa kelas VI MI Roudloh Semabung Bojonegoro.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian .....	42

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
G. Teknik Analisis Data Kuantitatif .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 3.1 Pre-test dan Post-test one Group Design.....	39
Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian .....	41
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerimaan Perlakuan .....	41
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	45
Tabel 3.5 Uji Validitas Butir Soal.....	46
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas .....	47
Tabel 3.7 Indeks Tingkat Kesukaran .....	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Kesukaran Butir Soal.....	49
Tabel 3.9 Klasifikasi Uji Daya Pembeda .....	52
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 Hasil Pre test dan Post test .....	59
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.4 Uji Homogenitas .....	62
Tabel 4.5 Uji Hipotesis .....	63
Tabel 4.6 Tabel Uji T-Test.....	63

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif Pre test dan Post test .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	75
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal .....	78
Lampiran 3 Kinds Of Professions .....	79
Lampiran 4 Dokumentasi .....	81
Lampiran 5 Uji Validitas Ahli .....	82
Lampiran 6 Hasil Uji Konstruk.....	85



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang memiliki peran penting sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, belajar Bahasa Inggris memanglah perlu terkhusus dalam memperbanyak *vocabulary*. Dalam buku Pintar dan Juara Bahasa Inggris dijelaskan bahwa modal utama belajar Bahasa Inggris adalah harus memahami sederetan kosa kata.<sup>1</sup> Sehingga bagi setiap pembelajar Bahasa Inggris diharapkan menguasai sebanyak mungkin *vocabulary*.

Dalam mempermudah komunikasi menggunakan Bahasa Inggris, peserta didik perlu memiliki *vocabulary*. Karena *vocabulary* merupakan langkah awal dalam proses belajar Bahasa Inggris. Sedikit banyak kosa kata yang peserta didik miliki sangat berpengaruh dan membantu dalam berkomunikasi ketika pembelajaran Bahasa Inggris, baik pada materi *speaking, reading, writing* maupun *listening*. Sementara itu, *vocabulary* yang dimiliki peserta didik pun harus dijaga dan di praktikkan supaya tidak mudah lupa.<sup>2</sup>

Secara umum, dalam materi *vocabulary* Bahasa Inggris banyak metode dan media yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *drill* berbantuan media *flashcard*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Arina aswin hartati bahwa metode *drill* dengan berbantuan media *flashcard* dapat

---

<sup>1</sup> Elang Yudiantoro, *Pintar & Juara Bahasa Inggris* (Jakarta Selatan: Panda Media, 2014), 3.

<sup>2</sup> Ibid.

meningkatkan kemampuan membaca *vocabulary*.<sup>3</sup> Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa.

Kondisi ideal pelajaran Bahasa Inggris adalah pelajaran yang dapat mengajarkan skill atau keterampilan berbahasa antara lain mendengarkan (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*).<sup>4</sup> Sedangkan kondisi faktual di lapangan saat ini, guru masih kurang dalam penggunaan metode dan media dalam pembelajaran. Kondisi tersebut juga terjadi di MI Roudloh Semambung Bojonegoro berdasarkan situasi pembelajaran di kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Roudloh Semambung merupakan salah satu sekolah swasta berbasis agama yang banyak diminati oleh warga desa Semambung dan eksis di kecamatan Kanor. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Roudloh Semambung pernah masuk dalam kategori tiga besar Nilai Ujian Nasional tertinggi se-Kabupaten Bojonegoro dalam cakupan Kemenag selama tiga tahun berturut-turut.<sup>5</sup> Namun sangat disayangkan, minat peserta didik pada pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah tersebut tergolong rendah, disebabkan ketakutan peserta didik dalam memahami isi maupun kosa kata Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris serta kurang menariknya media yang digunakan oleh guru.

Selain itu, Kurangnya minat peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris disebabkan Minimnya kosa kata Bahasa Inggris yang dimiliki siswa serta belum

---

<sup>3</sup> Arina Aswin Hartati, *Penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca kosa kata Bahasa Inggris dengan penggunaan media kartu kata* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Oktober 28, 2021). <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp/article/view/153>

<sup>4</sup> Doddy Rusmono, *Bahasa Inggris* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), 1

<sup>5</sup> Herwandi Guru, Kepala Sekolah MI Roudloh semambung, Wawancara Pribadi, Bojonegoro 17 April 2021.

<http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>

ditemukannya variasi metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan teori Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno bahwa “semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran”.<sup>6</sup> Maka, pemahaman dalam menerima pelajaran peserta didik berpegaruh pada metode yang digunakan guru.

Hal ini dibuktikan dalam penelitian terdahulu pada penelitian Mia Zultrianti Sari tentang perolehan nilai siswa sebelum tindakan sebesar 6,04 dan setelah tindakan pertama sebesar 8,09 hingga tindakan siklus kedua memperoleh nilai sebesar 9,15.<sup>7</sup> Jadi dalam penelitian tersebut, media *flashcard* dapat berpengaruh dalam penguasaan *vocabulary*. Selain itu, metode *drill* juga berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun demikian, peneliti akan memadukan penelitian tersebut menjadi satu di sekolah yang belum pernah diteliti. Jadi, peneliti ingin membuktikan bahwa metode *drill* dan media *flashcard* dapat berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dalam penguasaan *vocabulary*.

Sementara itu, hasil wawancara pribadi yang peneliti lakukan di MI Roudloh semambung kepada guru Bahasa Inggris di MI Roudloh Semambung Bojonegoro tentang kondisi pembelajaran peserta didik di dalam kelas terkait penguasaan *vocabulary* siswa dan keefektifan Metode yang digunakan. Peneliti menemukan kurangnya media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang mata pelajaran. Sehingga siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Selain

---

<sup>6</sup> Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 5.

<sup>7</sup> Mia Zultrianti Sari, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris* (Cirebon: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

itu, nilai harian dan nilai ujian tengah semester siswa, peneliti menemukan bahwa mayoritas nilai siswa kelas VI di MI Roudloh di bawah rata rata KKM lembaga.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, setiap guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Sebab, daya tarik siswa dalam belajar dipengaruhi oleh metode maupun media yang digunakan oleh guru. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard* dengan materi *kinds of professions* yang juga masih berkesinambungan dengan kehidupan sehari hari peserta didik dan menarik peserta didik untuk berpikir profesi apa yang mereka inginkan ketika sudah dewasa. Selain itu, materi *kinds of professions* juga sebagai kegiatan menguji sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam penguasaan *vocabulary*. Hasilnya, bisa digunakan sebagai bukti rendahnya minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Roudloh Semabung.

Atas fakta yang telah dijabarkan, peneliti menemukan solusi dalam permasalahan ini, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan metode pembelajaran dalam membangun minat siswa untuk menggemari pelajaran Bahasa Inggris sehingga meningkatkan penguasaan *vocabulary*. Metode dan media yang diangkat dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* dalam mempengaruhi penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh Semabung Bojonegoro.

Dengan demikian, atas dasar pemaparan yang telah dijelaskan serta hasil pengamatan yang dilakukan, maka peneliti tertarik dan berminat untuk melakukan

---

<sup>8</sup> Kurniaka Insyanatun Khasanah, Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Roudloh semabung, Wawancara Pribadi, Bojonegoro 17 April 2021.

penelitian di MI Roudloh semambung. Penelitian yang akan di teliti yaitu **“Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Minimnya kosa kata Bahasa Inggris yang dimiliki siswa
2. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris
3. Belum ditemukannya variasi metode dan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah ini dibuat karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti terkait kemampuan, waktu, dana dan juga tenaga. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI materi *kinds of professions*.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3. Penelitian dilakukan pada dua kali pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas.

Adapun definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah:

1. Metode *drill* adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang.
2. Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dan termasuk dalam golongan media tradisional visual.
3. *Vocabulary* adalah kosa kata yang digunakan dalam sebuah bahasa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dikemukakan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard*?
2. Apakah metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard*
2. Untuk mengetahui metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

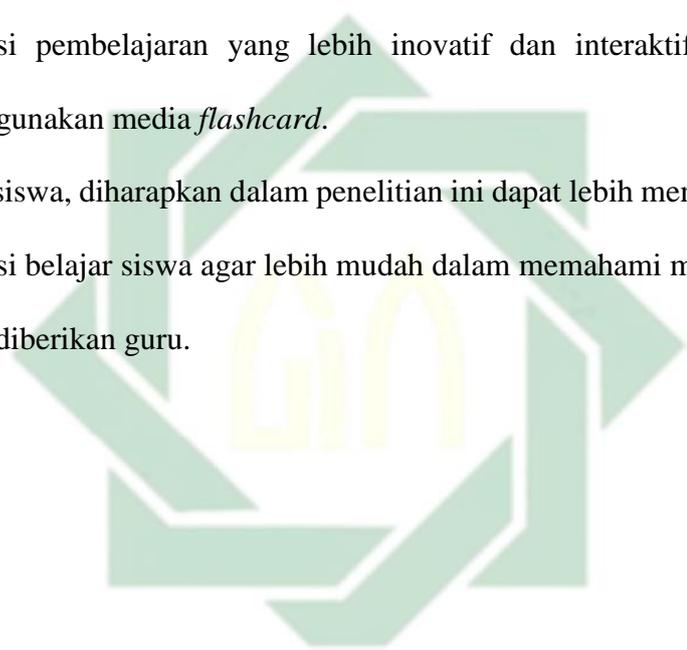
##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu dibidang pendidikan dasar. Harapan tersebut khusus pada perkembangan penerapan pembelajaran di kelas. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber rujukan serta *khazanah* dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, sekolah dasar, guru, dan siswa. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Kanor Bojonegoro.
- b. Bagi sekolah dasar, penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* pada siswa.
- c. Bagi guru, penelitian diharapkan membantu guru dalam memberikan inovasi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dengan menggunakan media *flashcard*.
- d. Bagi siswa, diharapkan dalam penelitian ini dapat lebih meningkatkan inovasi belajar siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan guru.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode *Drill*

###### a. Pengertian Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill*, alangkah baiknya memahami tentang metode mengajar. Metode mengajar merupakan suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain metode mengajar adalah teknik lain yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik dalam kelas, baik secara individual maupun kelompok atau klasikal agar pelajaran dapat diserap, dipahami serta dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.<sup>9</sup>

Dengan demikian, metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai belajar siswa, yang artinya tercipta interaksi pembelajaran baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai yang dibimbing. Proses interaksi ini berjalan dengan baik apabila siswa lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik merupakan metode yang mampu menumbuhkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR untuk menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 108.

Dari paparan pengertian metode mengajar, dapat diambil kesimpulan bahwa metode mengajar merupakan suatu cara mengajar peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan, supaya siswa memiliki ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang siswa pelajari.<sup>10</sup> Metode latihan atau yang biasa disebut dengan metode training merupakan suatu cara kebiasaan tertentu, serta sarana untuk menjaga kebiasaan yang baik. Selain itu, metode latihan ini juga dapat digunakan untuk ketepatan, ketrampilan, dan ketangkasan.<sup>11</sup>

Ada beberapa pengertian metode *drill* menurut para ahli yaitu menurut Roestiyah Metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan latihan berulang-ulang, supaya siswa memiliki keterampilan maupun ketangkasan yang lebih tinggi dari apa yang telah siswa pelajari.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain bahwa Metode *drill* adalah metode latihan yang biasa disebut juga dengan metode training merupakan suatu cara kelaziman tertentu, juga saran untuk memelihara kebiasaan yang baik. Setelah itu, metode ini dapat juga digunakan untuk keterampilan, ketangkasan, ketepatan, dan kecekatan.<sup>13</sup> Abu Ahmad mengatakan metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan kegiatan latihan, agar siswa meemiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV Amrico, 1986), 125.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1986), 108.

<sup>12</sup> Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Majalengka: GUEPEDIA, 2019), 27.

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi...*, 74.

<sup>14</sup> Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV Amrico, 1986), 125.

<http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>

Menurut Zuhairini metode *drill* merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.<sup>15</sup> Shalahuddin berpendapat bahwa metode *drill* merupakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.<sup>16</sup> Selain itu, Eliyyil juga berpendapat bahwa Metode *drill* merupakan metode yang banyak digunakan guru, bukan hanya didalam kelas tetapi di luar kelas serta metode tersebut dilakukan berulang-ulang dan bersungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat suatu asosiasi agar menjadi sifat yang permanen.<sup>17</sup>

Dalam buku Winarno Surakhmad, metode *drill* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan.<sup>18</sup> Secara istilah, metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* merupakan metode latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan siswa dapat memiliki keterampilan pengetahuan yang telah dipelajari. Selain itu, dari segi

---

<sup>15</sup> Zuhairini, et al., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 106.

<sup>16</sup> Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), 100.

<sup>17</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 47.

<sup>18</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1994), 76.

pelaksanaannya siswa sudah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian juga dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk mempraktikkan secara berulang-ulang sehingga menjadi terampil dan mahir.

b. Macam-macam Metode *Drill*

Bentuk-bentuk metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu:

1) Teknik kerja kelompok

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang telah diberikan.

2) Teknik *Micro Teaching*

Teknik ini dilakukan untuk mempersiapkan diri siswa sebagai calon guru untuk menghadapi kegiatan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai kecakapan, pengetahuan, dan sikap sebagai seorang guru.

3) Teknik Modul Belajar

Teknik ini digunakan dengan cara membimbing siswa melalui paket belajar.

4) Teknik Belajar mandiri

Teknik ini dilakukan dengan cara mengharap siswa agar belajar sendiri dan tetap dalam pengarahan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>19</sup>

Metode *drill* mempunyai beberapa teknik yang bisa dipakai untuk digunakan. Sebab, semua metode sebenarnya bagus untuk pembelajaran, akan tetapi semua itu tidak lepas dari pemilihan materi yang tepat dengan metode tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *drill* teknik belajar mandiri. Siswa diminta untuk membaca *vocabulary* secara berulang-ulang sampai mahir.

#### c. Manfaat dan Tujuan Metode *Drill*

Adapun manfaat penggunaan metode *drill* antara lain:

- 1) Mampu membangkitkan daya ingat siswa tentang apa yang pernah dipelajarinya
- 2) Memberi kontribusi yang cukup besar dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam program pembelajaran
- 3) Mampu memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran mampu berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 4) Mampu memfokuskan ketertarikan siswa pada satu pokok bahasan yang akan dihadapi

---

<sup>19</sup> Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 226.

- 5) Pembelajaran berjalan dalam kondisi yang seimbang, karena antara guru dan siswa telah menyamakan pemahaman dalam membahas materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- 6) Memberikan keterampilan pada siswa untuk membiasakan diri dapat menguasai realita dasar sebagai bekal dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Adapun tujuan metode *drill* bagi siswa ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk hal-hal bersifat motorik, seperti permainan, menulis, pembuatan dan lain lain
- 2) Untuk melatih kecakapan mental, misalnya seperti perhitungan, penggunaan rumus dan lain lain
- 3) Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan symbol peta, Bahasa grafik, dan lain sebagainya.

d. Prinsip dan Petunjuk Penggunaan Metode *Drill*

Prinsip dan petunjuk dalam penerapan metode *drill* perlu diketahui oleh guru agar dapat menerapkan metode tersebut dengan baik dan benar, sehingga akan terlihat peningkatan yang diharapkan. Berdasarkan Nana Sudjana tentang prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika melakukan persiapan pembelajaran, siswa perlu diberikan penjelasan mendalam agar dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan, sehingga dalam penerapannya siswa tidak mengalami kebingungan tentang apa yang sedang dikerjakan

- 2) Hendaknya latihan pertama bersifat diagnosis, yaitu dengan membiarkan kesalahan siswa. Selanjutnya, biarkan siswa belajar dari kesalahan sebelumnya
- 3) Perlu mempertimbangkan tingkat perhatian atas fokus yang dimiliki siswa. Supaya materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik
- 4) Harus sesuai dengan taraf kemampuan siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting, salah satunya adalah membantu siswa ketika kesulitan melakukan tugas
- 5) Hendaknya proses latihan mendahulukan hal hal yang dirasa guru perlu dan berguna.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, guru perlu memperhatikan nilai dari latihan serta kaitannya dengan keseluruhan pembelajaran di sekolah. Sebelum melakukan latihan, guru harus memberikan pemahaman dan perumusan tujuan yang jelas kepada siswa, sehingga mereka mampu mengetahui tujuan latihan yang akan di terimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan dapat memotivasi siswa agar bersemangat dalam pembelajaran.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Dalam penerapan metode *drill* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh metode *drill* adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 75.

- 1) Dalam waktu yang relatif singkat, peserta didik mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 2) Peserta didik akan mendapatkan pengetahuan praktis serta siap pakai, mahir dan lancar.
- 3) Menumbuhkan kebiasaan belajar secara *continue* dan disiplin diri, melatih diri dan belajar mandiri

Sedangkan kelemahan yang dimiliki di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton serta mudah membosankan.<sup>21</sup>

## 2. Media *Flashcard*

### a. Pengertian Media *Flashcard*

Sebelum memahami tentang media *flashcard*, perlu diketahui pula definisi dari media pembelajaran. Media pembelajaran atau istilah lain sumber belajar dan alat peraga merupakan semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, audio, visual,

---

<sup>21</sup> Rahmi Ramadhani, et al., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 90.

audio-visual, multimedia dan web.<sup>22</sup> Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>23</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sarana penyaluran komunikasi yang sangat baik dan bermanfaat serta sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara pendidik dengan peserta didik.

Ada beberapa definisi media *flashcard* menurut para ahli. Menurut Chatib media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep.<sup>24</sup> Sedangkan menurut Windura media *flashcard* merupakan kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar.<sup>25</sup> Media *flashcard* merupakan media pelajaran berbentuk kartu gambar yang berukuran 25×30 cm. Gambar dalam *flashcard* ialah rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Kelebihan dari media *flashcard* yaitu mudah dibawa kemana mana, praktis, mudah di ingat, dan yang pasti menyenangkan dalam penggunaannya.<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 7.

<sup>23</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), 67.

<sup>24</sup> Chatib M, *Gurunya manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011).

<sup>25</sup> Windura, *Memory Champion School: Rahasia mengingat materi pelajaran apa saja* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)

<sup>26</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 94.

Jadi, media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan Bahasa asing, rumus-rumus, dan lain lain. Berdasarkan definisi dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan media kartu yang berisi gambar atau juga tulisan yang memiliki fungsi untuk membantu siswa dalam mengingat bahan pelajaran yang ada dalam kartu tersebut.

b. Karakteristik dan Macam-macam Media *Flashcard*

*Flashcard* adalah media pembelajaran yang aplikatif grafis dan praktis. Dari definisi tersebut, *flashcard* merupakan kartu belajar yang efektif dan mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, tanda simbol atau teks dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengarahkan atau mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan kartu yang bergambar. Kesimpulannya, *flashcard* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) *Flashcard* merupakan kartu bergambar yang efektif
- 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang
- 3) Sisi depan kartu berisi tanda symbol atau gambar
- 4) Sisi belakang berisi keterangan gambar, definisi, jawaban atau uraian
- 5) Sederhana dan mudah dibuat

*Flashcard* merupakan media kartu gambar yang berfungsi mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berkaitan dengan gambar yang ada pada kertas tersebut. Selain itu, media *flashcard* juga praktis serta aplikatif dan

menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan pemakai. Macam-macam *flashcard* misalnya: *flashcard* membaca, *flashcard* berhitung, *flashcard* binatang, dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

c. Kelebihan dan kelemahan media *flashcard*

Adapun kelebihan media *flashcard* menurut Susilana dan Riyana sebagai berikut:

1) Mudah di bawa

Dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di atas bahkan di saku. Sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, dikelas maupun diluar kelas.

2) Praktis

Dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, serta dalam penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus.

3) Gampang di ingat

Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan pesan pendek pada setiap kartu. Misalnya mengenal huruf, angka, binatang, tumbuhan, dan lain sebagainya. Kombinasi antara gambar dan teks mempermudah siswa mengingat pesan tersebut dengan konsep melihat gambar begitupun sebaliknya melihat teks.

4) Menyenangkan

---

<sup>27</sup> Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran...*, 95.

Media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan, selain itu mengasah kemampuan kognitif juga ketangkasan fisik. Maka dari itu media *flashcard* tergolong media pembelajaran yang menyenangkan.

Sedangkan kelemahan media *flashcard* diantaranya yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>28</sup>

d. Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses atau cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, maupun simbol yang ada pada kartu untuk membangkitkan minat dan pikiran siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis serta kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai pada kegiatan siswa memahami makna yang terkandung dalam bahan tulis.

Menurut Dina Indriana, langkah-langkah penggunaan media *flashcard* sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu yang telah disusun dan dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa
- 2) Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan

---

<sup>28</sup> Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran...*, 95.

- 3) Berikan kartu-kartu yang telah dijelaskan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
- 4) Jika di sajikan menggunakan cara permainan: (1) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (2) siapkan siswa yang akan berlomba, (3) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah, (4) setelah mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula/start, (5) siswa menjelaskan isi kartu tersebut.<sup>29</sup>

### 3. Penguasaan Vocabulary

#### a. Pengertian *Vocabulary* (kosa kata)

*Vocabulary* atau (kosa kata) merupakan sejumlah kata dalam bahasa serta kata-kata tersebut digunakan sebagai mesin dari Bahasa untuk mengekspresikan suatu pikiran. Selain itu, *vocabulary* (kosa kata) merupakan dasar Bahasa serta tidak ada Bahasa tanpa *vocabulary* (kosa kata). *Vocabulary* adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain dan merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu.<sup>30</sup> Sebelum menguasai empat kemampuan seperti membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan peserta didik harus mempelajari komponen Bahasa Inggris seperti *vocabulary* (kosa kata), *pronunciation* (pengucapan) dan *structure* (tata Bahasa).

<sup>29</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 138.

<sup>30</sup> Sri Devi Arista, *1 Jam Menguasai Vocabulary Bahasa Inggris Secara Otodidak* (Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia, 2015), 9.

*Vocabulary* atau (kosa kata) merupakan salah satu unsur Bahasa Inggris yang memiliki peran sangat penting dalam memahami bacaan dan mengungkapkan semua ide dalam bentuk pengucapan atau tulisan. Peserta didik mampu memperoleh *vocabulary* (kosa kata) dari kamus, *glossarium* dibagian buku Bahasa Inggris dan lain-lain. *Vocabulary* (kosa kata) akan selalu ada didalam pikiran peserta didik apabila selalu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan akan hilang jika peserta didik tidak menggunakannya.

Selain itu, *vocabulary* (kosa kata) merupakan perbendaharaan kata yang berarti semua kata yang digunakan dalam Bahasa Inggris, *vocabulary* (kosa kata) harus dikuasai supaya mempermudah dalam penggunaan dalam Bahasa Inggris, baik pembuatan kalimat maupun percakapan. *Vocabulary* (kosa kata) juga didefinisikan sebagai kumpulan semua kata-kata yang dipahami oleh seseorang atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.

Secara umum penambahan kosa kata seseorang dianggap bagian paling penting, baik dalam proses pembelajaran suatu Bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu Bahasa yang harus dikuasai. Di sekolah, Peserta didik sering kali diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menduga bahwa pembentukan kosa kata merupakan sebagai kegiatan yang menarik dan edukatif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ratih Astipuri, *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak* (Juni 2, 2021).

Kosa kata merupakan suatu hal yang penting dalam belajar Bahasa untuk dipelajari, dimengerti, dan dipahami supaya dapat digunakan dengan baik dan benar. Selain itu, untuk mempelajari kosa kata dapat dilakukan dengan melakukan aktifitas tertentu seperti memperhatikan dan membaca buku-buku bacaan, mendengarkan dari radio, televisi dan ceramah dan pidato lain dengan aktifitas tersebut akan diperoleh peristiwa yang dapat menambah wawasan, kemampuan, serta keterampilan untuk memahami dan menerapkan penguasaan kosa kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan berbicara maupun menulis.

Dengan demikian, kosa kata yang dimiliki peserta didik akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan banyaknya pengalaman yang didapat maupun karena diajarkan langsung kepada peserta didik. Peningkatan jumlah kosa kata pada anak tidak hanya mempelajari kata-kata baru, melainkan juga mempelajari arti dari kata-kata lama yang selanjutnya akan memperbanyak jumlah kosa kata yang dikuasainya.

b. Macam macam *Vocabulary* (kosa kata)

Ada beberapa macam *Vocabulary* (kosa kata) antara lain yaitu:

1) *Vocabulary* produktif (kosa kata yang sering digunakan)

Disebut dengan produktif apabila *vocabulary* (kosa kata) ini selalu dipakai dalam Bahasa Inggris. Adapun ciri-ciri *vocabulary* produktif adalah *vocabulary* (kosa kata) yang sering didengar dan merasa tidak asing ketika

mendengarnya. *Vocabulary* produktif juga biasanya lebih mudah untuk dipahami arti dan maknanya.<sup>32</sup> Contoh: *car* (mobil).

2) *Vocabulary* tidak produktif (*vocabulary* yang ada, tetapi jarang digunakan)

*Vocabulary* tidak produktif adalah jenis *vocabulary* (kosa kata) yang jarang dipakai dalam pembuatan kalimat atau percakapan dalam Bahasa Inggris. *Vocabulary* (kosa kata) ini kadang sukar untuk dimengerti sebab *Vocabulary* (kosa kata) ini jarang sekali dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: *Ambulance* (Ambulan).

c. Tingkat *Vocabulary* (kosa kata)

Ada tiga tingkat kosa kata yaitu dasar, menengah dan lanjutan.<sup>33</sup>

1) Kosa kata dasar

Kosa kata dasar merupakan kosa kata yang mudah untuk dipelajari. Biasanya kosa kata dasar terdiri dari kata kata sederhana seperti orang, binatang atau hal hal di dalam kelas. Dalam tingkatan ini akal yang terlibat. Hal tersebut penting untuk mendapatkan kesuksesan dalam belajar Bahasa apabila siswa mempunyai kekuatan menghafal kosa kata yang diajarkan.

2) *Intermediate* (menengah)

*Intermediate* merupakan kosa kata kesulitan yang normal. Hal terbaik untuk mengajarkan kosa kata menengah di daerah kontekstual seperti pakaian, makanan, tubuh manusia, pendidikan, pekerjaan, dan

<sup>32</sup> Belajar Bahasa Inggris, *Vocabulary Dalam Bahasa Inggris* (Juni 2, 2021).

<sup>33</sup> Stainback, *Educating Children with Severe Maladaptive Behaviors*, (New York: Stratton, 1980).

pemerintahan. Kamus dalam kasus ini sangat berguna untuk mendapatkan arti atau penjelasan.

### 3) Kosa kata lanjutan

Tingkat siswa dalam belajar kosa kata baru lebih susah daripada sebelumnya. Kamus Bahasa Inggris menjadi solusi penting dalam kasus seperti ini.

#### d. Sifat Vocabulary (kosa kata)

Dalam pembelajaran Bahasa, khususnya adalah bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua, peserta didik perlu memiliki kosa kata. Kosa kata yang dimiliki lebih oleh peserta didik akan membuat kinerja mereka lebih baik dalam semua aspek belajar Bahasa. kosa kata merupakan faktor paling penting dari Bahasa.

Kosa kata merupakan bagian dari Bahasa yang paling berkuasa. Dalam menggunakan Bahasa, peserta didik yang kaya kosa kata akan berhasil dalam kemampuan keterampilan ekspresi seperti berbicara, menulis dan keterampilan. Selain itu, dalam kemampuan reseptif seperti mendengarkan dan membaca. Tetapi mereka yang minim dalam kosa kata akan mendapatkan masalah dalam keterampilan tersebut.<sup>34</sup>

Kosa kata merupakan kumpulan kata-kata atau frase dan daftar kata-kata dalam buku teks Bahasa, biasanya abjad diatur dan dijabarkan atau didefinisikan. Kosa kata merupakan jumlah kata yang apabila digabungkan akan membentuk Bahasa yang biasanya berisi kata kata untuk mengekspresikan pikiran seseorang, ide dan pendapat. Seseorang tidak akan

---

<sup>34</sup> Deighton, *Vocabulary development in the classroom* (New York: 1970), 461.

dapat berkomunikasi tanpa Bahasa dan Bahasa tidak akan pernah ada tanpa kosa kata.<sup>35</sup> Karena kita belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing, kita harus menguasai dan memahami banyak keterampilan. Hal ini benar-benar menunjukkan bahwa *vocabulary* kosa kata memang berperan penting dalam Bahasa Inggris.<sup>36</sup>

e. Pentingnya Penguasaan *Vocabulary*

Kosa kata merupakan suatu hal yang penting dalam berkomunikasi. Apabila seseorang ingin dapat berkomunikasi dalam Bahasa tertentu, maka ia harus tahu tentang kosa kata Bahasa. Kita akan menemukan kosa kata ketika kita sedang membaca, pengucapan dan berdialog. Selalu ada item kosa kata yang harus dipelajari di semua buku pembelajaran Bahasa Inggris di kelas selain membaca, pengucapan dan dialog. Dari pernyataan di atas jelas bahwa apabila peserta didik tidak memiliki kosa kata yang cukup, mereka akan kesulitan belajar Bahasa Inggris dan sulit untuk memahami teks Bahasa Inggris dengan baik.<sup>37</sup>

Sementara itu, kosa kata akan bermanfaat bagi semua keterampilan Bahasa. Peserta didik yang kurang kosa kata akan menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran Bahasa dan memiliki peluang keberhasilan sedikit untuk mengembangkan Bahasa mereka yang lain. Dengan memiliki kosa kata Bahasa

<sup>35</sup> Horby, *Oxford advanced learner's dictionary or current English* (New York: Oxford university press, 1995), 1331.

<sup>36</sup> Ronald, *Vocabularies and Language Teaching* (New York: Cambridge, 1988), 42.

<sup>37</sup> Richar and Rodger, *Approaches and methods in language teaching* (Australia: Cambridge university press, 1987), 7.

asing yang cukup, akan mempermudah peserta didik untuk mempelajari semua kemampuan Bahasa seperti berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan.<sup>38</sup>

Dalam pengajaran Bahasa asing, sejak lama kosa kata menjadi daerah yang tidak terabaikan.<sup>39</sup> Hal ini berarti dalam pembelajaran Bahasa asing, kosa kata adalah hal yang paling penting untuk dipelajari dan tidak dapat diabaikan. Apabila seseorang memiliki banyak kosa kata, maka tidak akan mereka temukan kesulitan dalam belajar Bahasa.

Dari definisi yang telah diuraikan, bahwa kosa kata merupakan komponen penting dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing bahkan dalam semua Bahasa. Dengan demikian, guru harus mempunyai metode dan media pembelajaran yang baik untuk membuat peserta didik tertarik belajar kosa kata Bahasa Inggris dengan mudah.

#### **4. Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

##### **a. Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris adalah alat komunikasi secara lisan maupun secara tulisan. Berkomunikasi ialah memahami dan menyampaikan informasi, perasaan, pikiran serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dalam pengertian yang utuh kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan berwacana, yaitu kemampuan memahami atau menghasilkan teks lisan maupun tulisan yang direalisasikan dalam empat ketrampilan berbahasa yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*. Keterampilan

---

<sup>38</sup> Burton, *Mastering English Language* (New York: 1982), 98.

<sup>39</sup> Linda, *Teaching and learning Vocabulary*, (New York: 1990), 1.

tersebut inilah yang digunakan untuk merespon atau menciptakan wacana dalam masyarakat. Oleh sebab itu, mata pelajaran Bahasa Inggris di arahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut supaya siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik pada tingkat literasi tertentu.

Pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan dasar identik dengan mengajarkan seorang bayi Bahasa ibu dimana secara umum anak-anak disekolah dasar belum mengenal Bahasa Inggris, sehingga hal tersebut akan berdampak dalam pola pengajaran Bahasa Inggris dalam sifat dasar yang bersifat pengenalan. Bahasa Inggris sama halnya dengan Bahasa Indonesia yang merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat komunikatif, ujar, sistematis, manasuka, dan manusiawi. Disebut ujaran karena dalam Bahasa yang paling penting adalah bunyi, walaupun ada yang ditemukan dalam media tulisan tapi pada akhirnya dibaca menimbulkan bunyi. Disebut sistematis Karena Bahasa merupakan sebuah sistem terdiri dari sistem makna dan sistem bunyi. Disebut manasuka karena antara bunyi dan makna tidak ada hubungan logis. Disebut manusiawi karena Bahasa ada jika manusia ada dan masih memerlukannya.

Selain itu, dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk siswa Bahasa ibu atau disebut Bahasa Indonesia, hendaknya kita menduga siswa tersebut seorang bayi yang baru akan belajar Bahasa. Guru tidak bisa memulai pengenalan belajar Bahasa dengan menghafalkan arti dan kata, mengenalkan *tensis*, *grammar*, *pronunciation* dan lain sebagainya seperti kita belajar pada waktu

SMA. Banyak sekali buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk tingkat dasar yang ditulis dengan gaya seperti itu. Walaupun pembelajaran Bahasa Inggris dalam tingkat pengenalan, sebisa mungkin menciptakan suasana bahwa diruangan itu merupakan ruangan yang segala bentuk tampilan berbahasa menggunakan Bahasa Inggris.<sup>40</sup>

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah pelajaran yang penting untuk dipelajari bahkan bisa dikatakan wajib terutama pada usia dini. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional. Alasan kedua adalah dengan menguasai Bahasa Inggris maka orang akan dengan sangat mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Pengenalan dalam Bahasa Inggris pada tingkat dasar yaitu mereka mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi

Mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah.
- 2) Memiliki kesadaran tentang hakikat pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.<sup>41</sup>

c. Perencanaan Tujuan dan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD/MI

---

<sup>40</sup> Ichsan dan Baliteacher, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris* (Bandung: 2 Maret 2011)

<sup>41</sup> Ichsan, Download file standar kompetensi mata pelajaran (Jakarta: 2 Maret 2011)

<http://tunaspendidikan.blogspot.com/2009/07/standar-kompetensi-bhs-inggris-sdmi.html>.

Menurut Sundayana dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD/MI, kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan karakter siswa yaitu antara lain mencakup: kegiatan yang riil dan kongkrit (*hands-on activities*), kegiatan yang merespon fisik serta bermain peran dan simulasi. Selain mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD/MI, pemilihan jenis teks atau wacana harus sesuai bukan hanya dengan apa yang disarankan oleh kurikulum. Jenis-jenis teks seperti naratif, deskriptif, dan prosedur sangat sederhana yang termasuk teks padat kata (*continuous texts*) dan teks tidak padat kata (*non-continuous texts*), seperti tabel, diagram, brosur, serta label.

Selain itu, dalam merumuskan kegiatan pembelajaran sumber lain yang dapat dijadikan sebagai petunjuk adalah tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku. Meskipun demikian, perencanaan tema dan pengembangan tema ke dalam isi pembelajaran (berupa topik dan kegiatan lain) menjadi sumber utama dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan pemilihan metode dan media pembelajaran.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Judul Penelitian	Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penerapan Metode <i>Drill</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas II MI Di Ponegoro I Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas <sup>42</sup>	Nurul Huda	Penelitian Lapangan ( <i>fieldresearch</i> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Bahasa Inggris sudah sesuai dengan teori.
2.	Penggunaan Media Pembelajaran <i>Falshcard</i>	Latifah Fidiyanti	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pada siklus pertama

<sup>42</sup> Nurul Huda., “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas II MI Di Ponegoro I Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”, Skripsi (Bayumas: 2015)

	<p>Untuk Meningkatkan Penguasaan <i>Vocabulary</i> Dengan Materi <i>Narrative Text</i>.<sup>43</sup></p>			<p>pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal dengan ketuntasan belajar 72%. Adapun pada siklus kedua mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar 100%</p>
3.	<p>Upaya Peningkatan Kompetensi Memahami Text “<i>Analytical Exposition</i>” Melalui Metode <i>Drill</i> Kosa Kata</p>	<p>Trining Mulyani</p>	<p>Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>drill</i> dengan model latihan yang bervariasi dan tidak monoton sangat efektif untuk</p>

<sup>43</sup> Latifah Fidiyanti, “Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk meningkatkan Penguasaan Vocabulary dengan Materi *Narrative Text*”, *Journal Of Education Action Research* Vol. 4, No. 1, (2020), 42 – 51.

	Bagi Siswa Kelas XI IPA 2. <sup>44</sup>			meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa
4.	Penggunaan Media <i>Flashcard</i> untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. <sup>45</sup>	Tusi Abbidatul Hasanah, dkk	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media <i>flashcard</i> terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV A di SDN Rancamanyar 1

<sup>44</sup> Trining Mulyani, "Upaya Peningkatan Kompetensi Memahami Text "*Analytical Exposition*" Melalui Metode *Drill* Kosa Kata Bagi Siswa Kelas XI IPA.2" (Maret 2020)

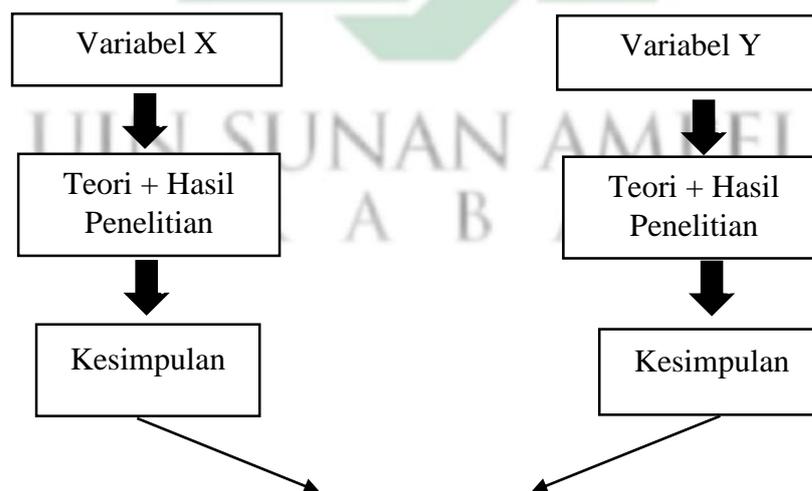
<sup>45</sup> Tusi Abidatul Hasanah, "*Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*", *Primaria Educationem Journal* Vol. 2, No. 2, (November, 2019), 187-192.

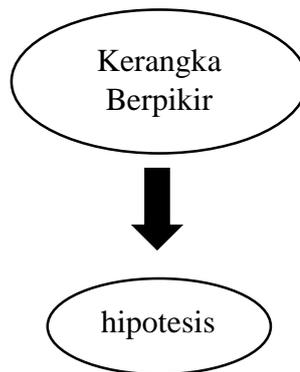
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian, serta didasarkan pada kajian teoritis. Kerangka pikir digambarkan dengan skema secara sistematis dan holistik. Selaras dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap pelajaran Bahasa Inggris dalam penguasaan *vocabulary* siswa di kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mencari pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa. Adapun Variabel independen dalam penelitian ini adalah (Metode *drill* berbantuan Media *Flashcard*) dan variabel dependennya adalah (Penguasaan *Vocabulary*).

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan yang disusun oleh peneliti.

Berikut hipotesis dari penelitian ini:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro.

$H_1$  = Ada pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.<sup>46</sup> Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas metode *drill* berbantuan media *flashcard* (X) terhadap variabel terikat penguasaan vocabulary bahasa inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.<sup>47</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), 11.

<sup>47</sup> Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Jilid 1,17.

analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Azwar yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>49</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.<sup>50</sup> Desain pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen (non-designs)* yang belum eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (*dependen*). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

Dalam penelitian ini metode eksperimen yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan pada satu sampel yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-test* dan *post-test*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

<sup>49</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode...*, 107.

**Tabel 3.1**  
**Pre-test dan Post-test One Group Design**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Tes Awal (*Pre test*)

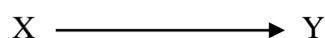
O<sub>2</sub> : Tes Akhir (*Post test*)

X : Perlakuan

Pertama kali yang harus peneliti lakukan dalam penelitian adalah menetapkan kelas sebagai eksperimen dengan cara menggunakan teknik sampling jenuh. Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre test* terlebih dahulu, kemudian sampel diberi perlakuan. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan *post test* terhadap kelas eksperimen dan hasilnya pun dibandingkan dengan *pre test*.

Penelitian ini membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semamabung Bojonegoro. Adapun skema dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard*

Y = penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Roudloh yang berlokasi di desa Semamabung Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 pada semester genap bulan April 2022.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan menarik kesimpulan dari kegiatan tersebut.<sup>51</sup> Menurut Gunawan populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Roudloh Semambung yang berjumlah 30 orang. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel 3.2. berikut.

<sup>51</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>52</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), 2.

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	VI (Kelas Eksperimen)	11	19
Total		30	

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>53</sup> Sampel juga dapat dikatakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi. Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas VI MI Roudloh Semambung.<sup>54</sup>

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel Penerima Perlakuan**

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	VI (Kelas Eksperimen)	11	19
Total		30	

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode...*, 118.

<sup>54</sup> Ibid.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>55</sup>

Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>56</sup> Adapun variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen : Metode *Drill* berbantuan Media *Flashacard* (X)
2. Variabel Dependen : Penguasaan *Vocabulary* Siswa Di Kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro (Y)

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., 60.

<sup>56</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 26.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dikenal adanya teknik dan instrumen pengumpulan data atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data secara objektif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>57</sup> Tes yang digunakan juga merupakan soal pilihan ganda Bahasa Inggris yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) menjalani proses pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard*. Data dari tes ini yang nantinya akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dimaksud adalah tes awal (*pre test*), pemberian perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*post test*). Adapun prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pre test*)

Tes awal dilakukan sebelum diberi perlakuan, *pre test* dilakukan untuk mengetahui penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa sebelum diterapkannya metode *drill* berbantuan media *flashcard*.

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 158.

## 2. Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan dalam penelitian ini menerapkan metode *drill* berbantuan media *flashcard*.

## 3. Tes akhir (*post test*)

Setelah *tratment*, tindakan selanjutnya adalah *post test* untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>58</sup> Menurut Bordens dan Abbott Validitas sebuah pengukuran adalah sejauhmana pengukuran tersebut mengukur hal yang ingin diukur.<sup>59</sup> Disini dapat diartikan bahwa data yang valid ialah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi. Validitas tes dapat dilihat dimana kita menemukan hubungan antara konsistensi tes dan tujuannya. Tujuan pembelajaran di sini adalah siswa harus mampu menguasai *vocabulary* pada materi *kinds of professions*.

Selain itu, dilakukan uji validasi ahli bersama guru mata pelajaran bahasa inggris. Kegiatan tersebut merupakan suatu kegiatan mengumpulkan

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode...*, 363.

<sup>59</sup> Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), Jilid 1,117.

data atau informasi dari para ahli bidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap lembar kerja siswa yang dikembangkan. Hasil uji validasi bersama guru mata pelajaran bahwa instrumen soal tes layak untuk digunakan.

Selama penelitian, para siswa ditugaskan untuk membaca *vocabulary* pada materi *kinds of professions* secara berulang-ulang. Pengujian ini ditentukan dengan teknik Korelasi Product Moment yang dihitung berbantuan *software IBM SPSS statistic25*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi 0,05 digunakan tabel r dengan kriteria:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  berdasarkan uji signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  berdasarkan uji signifikansi 0,05 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Adapun kriteria kevalidan tiap item pada instrumen dinyatakan pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,81 – 1,00	Sangat Valid
0,61 – 0,80	Valid

0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Tidak Valid
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Valid

Adapun tabel uji validitas butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Butir Soal**

No.	Keterangan	No Butir Soal
1.	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 19, 20
2.	Tidak Valid	1, 8, 11, 12, 16, 18

Hasil uji coba ini dianalisis keabsahannya menggunakan SPSS *Statistic* 25, soal yang digunakan untuk *pre test* dan *post test* adalah butir soal yang masuk kategori valid yang berjumlah 14 soal.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.<sup>60</sup> Kegunaan reliabilitas sendiri yaitu untuk mengetahui atau menunjukkan ketetapan suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

<sup>60</sup> Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), 112.

Soal reliabel yang artinya soal tersebut konsisten dalam mengukur suatu objek. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas penelitian dilakukan sama dengan uji validitas berbantuan SPSS25.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditentukan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Adapun nilai reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Secara umum reliabilitas yang di anggap sudah cukup memuaskan jika  $> 0,70$ .

Adapun kriteria reliabilitas untuk dijelaskan dalam tabel dibawah ini.<sup>61</sup>

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41-0,70	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut :

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 133-134.

1. Apabila  $r$  sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliabel*).
2. Apabila  $r$  lebih kecil dari pada 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliabel*).<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dari 20 soal yang telah di uji cobakan, di dapat nilai reliabilitas sebesar 0,735, maka termasuk dalam kategori tinggi. Hasil uji coba ini di analisis keabsahannya menggunakan program SPSS 25.

#### c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Butir-butir item tes dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik, apabila butir-butir tersebut tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah dengan kata lain tingkat kesukarannya adalah sedang atau cukup. Jadi bermutu tidaknya butir-butir item tes dapat diketahui dari tingkat kesukaran yang dimiliki masing-masing butir soal.

Selanjutnya angka indek kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh, *Du Bois*, yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 100.

Keterangan :

P = Proporsi (indeks kesukaran)

B = Jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Dalam menentukan kategori apakah soal tersebut mudah atau tidak, maka diperlukan kriteria sebagai berikut :<sup>63</sup>

**Tabel 3.7**  
**Indeks Tingkat Kesukaran**

<b>Indeks Tingkat Kesukaran</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Kesukaran Butir Soal**

<b>Butir Soal</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,93	Mudah
2	0,93	Mudah
3	0,87	Mudah
4	0,90	Mudah

<sup>63</sup> Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1", *Jurnal Wikyanuklida*, Vol. 16, No. 1 (2007), 1-12

5	0,63	Sedang
6	0,77	Mudah
7	0,57	Sedang
8	1,00	Mudah
9	0,77	Mudah
10	0,57	Sedang
11	0,57	Sedang
12	0,47	Sedang
13	0,67	Sedang
14	0,10	Sukar
15	0,63	Sedang
16	0,20	Sukar
17	0,60	Sedang
18	0,63	Sedang
19	0,67	Sedang
20	0,43	Sedang

#### d. Uji Daya Beda Soal

Uji daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Bagi suatu soal yang yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi maupun rendah, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik

pandai maupun kurang pandai tidak dapat menjawab dengan benar. Adapun soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai saja. Indeks daya pembeda soal dapat diukur dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini :

$$DP = P_A - P_B$$

Di mana :

D = Angka indeks deskriminasi item

$P_A$  = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan :

$B_A$  = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$J_A$  = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas

$P_B$  = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan ini diperoleh dengan rumus :

$$P_B = \frac{P_B}{J_B}$$

Keterangan :

$B_B$  = Banyaknya apeserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$J_B$  = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 390.

Kriteria daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Uji Daya Pembeda**

<b>Daya Beda (DP)</b>	<b>Interprestasi Daya Beda</b>
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik

#### **G. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah ditentukan dan diterapkan, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah analisis data. Analisis data dilakukan bertujuan untuk mencari kebenaran atas data yang telah terkumpul dan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris. Data nilai kognitif penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris berupa nilai *pre test* dan *post test* pada materi yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik infrensial. Pengolahan data dalam penelitian ini merupakan data *pre test* dan *post test* penguasaan *vocabulary* siswa.

Setelah memperoleh data dalam penelitian, penulis melakukan penganalisan data dengan cara mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi. Data yang diolah yaitu data *pre test* dan *post test* siswa kelas eksperimen

observasi. Data penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur metode drill berbantuan media *flashcard* yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil tes diolah menggunakan program SPSS *statistic 25*.

Adapun data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan:

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, mengukur dan menyusun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan siswa. Selain itu, peneliti juga ingin mendeskripsikan perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Apakah nilai siswa sesudah mendapat perlakuan jauh lebih baik daripada sebelum mendapat perlakuan. Adapun untuk mengetahui perbandingan nilai siswa adalah sebagai berikut :

### a. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul atau data yang frekuensinya paling tinggi. Besarnya nilai rata-rata menunjukkan besarnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pelajaran pada objek penelitian secara keseluruhan.

---

<sup>65</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 2.

Kemudian adalah menentukan signifikansi dari peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Besarnya signifikansi peningkatan dilakukan dengan uji signifikansi menggunakan T tes.

#### b. Median

Median merupakan nilai tengah-tengah dari data yang telah diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

#### c. Mean

Pengujian pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap pelajaran Bahasa Inggris dalam penguasaan *vocabulary* siswa dilakukan dengan membandingkan rata-rata. Adapun rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Me = rata-rata

$\sum fx$  = jumlah data

N = jumlah siswa

## 2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t test. Namun penggunaan t test tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu uji homogenitas dan normalitas. Berikut syarat-syarat uji t test adalah sebagai berikut:

## 1) Uji normalitas

Dalam statistika, uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>66</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian yaitu data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk membuktikan distribusi normalnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan SPSS *statistic 25*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi abnormal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.<sup>67</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis sampel independen dalam uji-t. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

---

<sup>66</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), 114

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2011), 52-55.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah: 1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , dikatakan varians dua atau lebih kelompok data populasi tidak sama. 2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pertanyaan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut mampu dinyatakan signifikan secara statistik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

#### a. Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t biasanya dilakukan untuk membuktikan hipotesis pada bab sebelumnya. Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh.

$H_1$  = Adanya pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh.

Uji hipotesis yang yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyampaian data serta mampu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>68</sup> Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami dan memberikan gambaran mengenai penelitian berupa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan modus, median, dan mean. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui rata-rata kelas eksperimen. Adapun data di olah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

---

<sup>68</sup> Moh. Toharudin, et al., Dampak Pembangunan Kawasan Industri Terhadap Usaha Masyarakat Pesisir Kabupaten Brebes (Lakeisha: Klaten, 2019), 66.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

**Statistics**

TOTAL		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		63.70
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		25.162
Variance		633.114
Range		91
Minimum		7
Maximum		98

**Tabel 4.2**

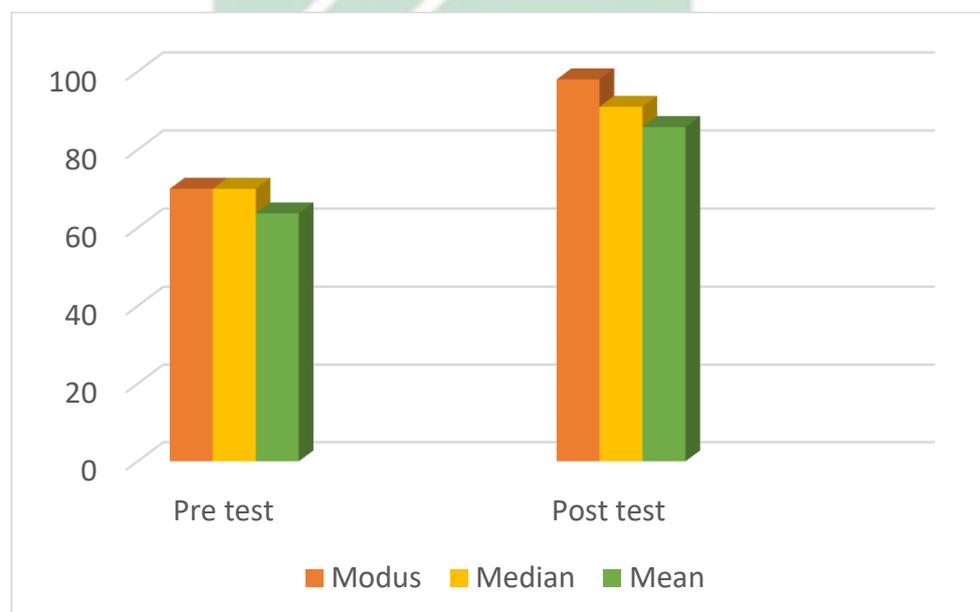
**TOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	6.7	6.7	6.7
	21	1	3.3	3.3	10.0
	35	1	3.3	3.3	13.3
	42	2	6.7	6.7	20.0
	49	4	13.3	13.3	33.3
	56	2	6.7	6.7	40.0
	63	2	6.7	6.7	46.7
	70	5	16.7	16.7	63.3
	77	1	3.3	3.3	66.7
	84	4	13.3	13.3	80.0
	91	4	13.3	13.3	93.3
	98	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 diatas menunjukkan sebelum perlakuan (*pre test*) pada kelas eksperimen didapatkan jumlah sampel 30, skor rata rata 63,7, nilai

tengah 70, nilai yang sering muncul 70, nilai minimum 7 dan nilai maksimum 98. Sedangkan pada data sesudah perlakuan (*post test*) pada kelas eksperimen didapatkan jumlah sampel 30, skor rata rata 85,8, nilai tengah 91, nilai yang sering muncul 98, nilai minimum 63 serta nilai maksimum 98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun tabel statistik deskriptif *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1**

### **Statistik deskriptif pre test dan post test**

Berikut adalah tabel hasil *Pre test* dan *Post test* siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro.

**Tabel 4.2**  
**Hasil *pre test* dan *post test***

No.	Nama Peserta Didik	Kelompok Eksperimen	
		Pre test	Post test
1.	ANA	91	98
2.	AANA	70	98
3.	AQ	70	91
4.	ALW	49	91
5.	AM	42	84
6.	AN	35	84
7.	ARR	98	98
8.	BM	91	98
9.	DR	49	70
10.	FR	84	70
11.	FAPH	21	84
12.	ID	84	98
13.	JGYRW	49	98
14.	KZN	84	98
15.	KK	98	98
16.	LZH	63	70
17.	M	42	77
18.	MAS	56	91
19.	MAR	7	63
20.	NAS	70	98
21.	NHK	91	98
22.	SR	63	91
23.	SRA	91	98

24.	TVA	7	84
25.	WWN	70	98
26.	YQF	49	91
27.	YT	70	98
28.	YNR	56	84
29.	NSA	77	84
30.	MHAY	84	70

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dari variabel X dan variabel Y sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa *pre test* dan *post test* terhadap penguasaan *vocabulary* siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa pada saat sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

## 2. Statistik Inferensial

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan perhitungan menggunakan program SPSS *statistic 25*. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah apabila  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka data dapat dikatakan normal dan jika  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$  dapat dikatakan data tidak normal. Adapun Tabel 4.3 hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.45866584
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.109
	Negative	-.143
Test Statistic		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel dari uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*, terlihat bahwa data *pre test* dan *post test* siswa memiliki nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka data telah berdistribusi normal. Dari hasil pengujian SPSS 25 diperoleh nilai sebesar 0,237 maka nilai  $0,237 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal.

**b) Uji Homogenitas**

Setelah di ketahui tingkat kenormalan data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan Uji T test. Uji homogenitas juga digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas eksperimen signifikan atau tidak. Data dapat

dikatakan signifikan apabila taraf signifikansinya yaitu  $> 0,05$  dan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka data disimpulkan tidak signifikan (tidak homogen). Berikut adalah Tabel 4.5 hasil uji homogenitas menggunakan SPSS statistic25.

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	22.085	1	58	.283
	Based on Median	18.647	1	58	.369
	Based on Median and with adjusted df	18.647	1	39.888	.370
	Based on trimmed mean	20.720	1	58	.254

Dari hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan Levene diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,283. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas  $0,283 > 0,05$  maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

### c) Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro. Ketentuannya adalah jika nilai Sig. (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan ( $H_0$  diterima). Apabila nilai Sig. (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan ( $H_0$  ditolak). Sesuai pengambilan hipotesis terdapat  $H_0$  dan  $H_a$ , Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T test dengan taraf signifikansi 0,05 berbantuan SPSS 25. Uji T *pre test* dan *post test* kelas eksperimen bertujuan untuk

mengetahui ada tidaknya peningkatan skor. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikansi apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Adapun nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.772 > t_{tabel} 1.697$  atau nilai signifikansi  $0.057 < 0.05$ . Sebelum melakukan analisis data peneliti memaparkan hasil akhir penelitian dan diterangkan secara rinci dalam tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	73.867	4.341		17.015	.057	
	PRE TEST	.240	.064	.580	3.772	.054	.580

**Tabel 4.5**  
**Tabel Uji T test**  
**Correlations**

		PRE TEST	POST TEST
PRE TEST	Pearson Correlation	1	.580**
	Sig. (1-tailed)		.054
	N	30	30
POST TEST	Pearson Correlation	.580**	1
	Sig. (1-tailed)	.057	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil penelitian untuk uji t adalah *post test* diperoleh nilai Sig sebesar  $0,057 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro.

## B. Pembahasan

### 1. Bagaimana penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard*?

Pada penelitian tahap awal, peneliti memberikan soal *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *vocabulary* siswa dalam memahami materi *kinds of profession*. Kemudian setelah *pre test*, peneliti memberikan perlakuan dengan menjelaskan materi ajar terkait *vocabulary kinds of profession* dengan menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard*. Pada tahap selanjutnya, peneliti memberikan soal *post test* sesuai dengan materi ajar yang disampaikan guna mengetahui metode *drill* berbantuan media *flashcard* dapat mempengaruhi penguasaan *vocabulary* siswa atau tidak.

Hasil dari nilai *post test* inilah yang menjadikan dasar peneliti untuk mengetahui penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa setelah ada treatment. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu “Metode *drill* berbantuan Media *flashcard*” dan variabel terikatnya yaitu “Penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris Siswa”. Pada penelitian ini, soal yang digunakan untuk

*pre test* dan *post test* siswa masing masing sama yaitu berupa 20 soal dalam bentuk pilihan ganda yang telah di uji tingkat validitasnya yaitu menggunakan validitas ahli dana uji konstruk menggunakan SPSS25.

Berdasarkan analisis data nilai yang sering muncul (modus) pada *pre test* yaitu 70 sebanyak 5 dan untuk *post test* yaitu 98 sebanyak 13. Selanjutnya hasil analisis data nilai tengah (median) pada *pre test* yaitu 70 dan untuk *post test* yaitu 91. Kemudian analisis data nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebelum penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* yaitu 63,7 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* yaitu 85,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sesudah penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebelum penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard*.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Latifah Fidiyanti (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary*. Selain itu, penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Tusi Abidatul Hasanah (2019) juga menunjukkan adanya pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary*. Hasil penelitian serupa sudah terbukti bahwa hasilnya berpengaruh sehingga metode *drill* berbantuan media *flashcard* ini baik digunakan dalam pembelajaran.

**2. Apakah metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Roudloh?**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t test menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dengan diperoleh nilai  $0,057 < 0,5$  yang menunjukkan adanya pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard*. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata *pre test* 63,7 setelah dilakukan *post test* nilai rata-rata meningkat menjadi 85,8. Karena nilai *post test* siswa diatas rata-rata ketika menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard*, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* berbantuan media *flashcard* dapat dijadikan salah satu metode dan media alternatif untuk penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa.

Berdasarkan hasil *post test* siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard*, hasil tes kegiatan pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard* mempengaruhi *post test* pada materi *Kinds of Profession*. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan metode *drill* berbantuan media *flashcard* pada hari kedua. Selama dua hari pertemuan tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* siswa. Hal tersebut

menggambarkan bahwa adanya metode dan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh besar bagi siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode *drill* maupun media *flashcard* dan juga peneliti buktikan melalui nilai skor hasil *pre test* dan *post test* yang menyatakan bahwa metode *drill* berbantuan media *flashcard* berpengaruh terhadap penguasaan *vocabulary* siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh metode *drill* berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata rata siswa kelas VI MI Roudloh Semambung Bojonegoro sebelum mendapat perlakuan sebesar 63,7 dan sesudah mendapatkan perlakuan sebesar 85,8.
2. Hasil uji t pada penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap penguasaan *vocabulary*. Terlihat nilai signifikansi  $0,580 \geq 0,05$  yang menunjukkan bahwa metode *drill* berbantuan media *flashcard* memiliki pengaruh terhadap penguasaan *vocabulary*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, diperoleh implikasi atau dampak dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Drill* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Siswa Kelas VI MI Roudloh

Semambung Bojonegoro” sebagai berikut :

1. Pengajar dan Lembaga Madrasah memperoleh informasi bahwa terdapat metode dan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa, yaitu metode drill berbantuan media *flashcard*
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan koreksi pengajar dalam merencanakan proses pembelajaran yang lebih baik terutama ketika menyiapkan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Metode drill berbantuan media *flashcard* dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan tidak lagi bosan dalam pembelajaran, karena dihubungkan dengan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut yaitu:

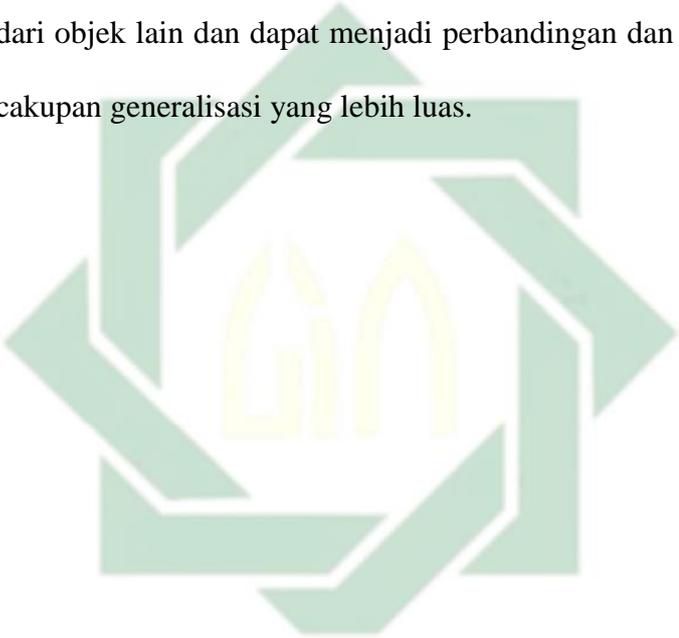
1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perspektif dari beberapa teori yang menjelaskan tentang pengaruh antar variabel, namun sebelumnya masih banyak teori-teori lain yang memberikan pandangan berbeda mengenai topik yang diteliti dengan beragam variabel lain yang mempengaruhi.
2. Pada penelitian ini terdapat satu siswa yang kurang dalam membaca, hal demikian dapat memperlambat waktu dan kelas menjadi kurang kondusif.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak kekeliruan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Namun, dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait metode dan media pembelajaran serta mampu membuat inovasi baru ketika belajar mengajar.
2. Bagi guru, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan juga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran serta mengevaluasi metode maupun media pembelajaran yang telah digunakan.

3. Bagi siswa, diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sudut pandang teoritis dengan melihat dari teori lain maupun menambahkan variabel-variabel lain yang sesuai, memilih objek penelitian lain namun serupa agar mampu menggambarkan kondisi dari objek lain dan dapat menjadi perbandingan dan meningkatkan cakupan generalisasi yang lebih luas.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 1986. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: CV Amrico)
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana)
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhil. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: Widya Puspita)
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arista Sri Devi. 2015. *1 Jam Menguasai Vocabulary Bahasa Inggris Secara Otodidak*, (Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia)
- Astipuri, Ratih. 2021. *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak (Juni 2)*
- Azwar Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Burton. 1982. *Mastering English Language*, (New York)
- Deighton. 1970. *Vocabulary development in the classroom*, (New York)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1986. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Duli Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA)
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar” Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Fidiyanti Latifah. 2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk meningkatkan Penguasaan Vocabulary dengan Materi Narrative Text*

- Gunawan Muhammad Ali. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing)
- Hardani, dkk. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Hartati, Arina Aswin. 2021. *Penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca kosa kata Bahasa Inggris dengan penggunaan media kartu kata* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Oktober 28)
- Hartono. 2010. *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Hasanah Tusi Abidatul. 2019. “*Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*” (Langlabuana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlabuana)
- Herwandi. 2021. Kepala Sekolah MI Roudloh semambung, Wawancara Pribadi, Bojonegoro 17 April
- Horby. 1995. *Oxford advanced learner's dictionary or current English*, (New York: Oxford university press)
- <http://tunaspendidikan.blogspot.com/2009/07/standar-kompetensi-bhs-inggris-sdmi.html>
- Huda Nurul. 2015. *Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas II MI Di Ponegoro I Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas* (Bayumas: 2015)
- Ichsan dan Baliteacher. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris* (Bandung: 2 Maret)
- Ichsan. 2011. Download file standar kompetensi mata pelajaran (Jakarta: 2 Maret)
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press)
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2021. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR untuk menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press)
- Khasanah, Kurniaka Insyanatun. 2021. Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris MI Roudloh semambung, Wawancara Pribadi, Bojonegoro 17 April
- Linda. 1990. *Teaching and learning Vocabulary*, (New York)

- M, Chatib. 2011. *Gurunya manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara* (Bandung: PT Mizan Pustaka)
- Mujib, Muhaimin Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya)
- Mulyani Trining. 2020. *Upaya Peningkatan Kompetensi Memahami Text "Analytical Exposition" Melalui Metode Drill Kosa Kata Bagi Siswa Kelas XI IPA.2*
- Prasetyaningrum Susanti & Ni'matuzahroh. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang)
- Ramadhani, Rahmi, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis)
- Richar and Rodger. 1987. *Approaches and methods in language teaching*, (Australia: Cambridge university press)
- Ronald. 1988. *Vocabularies and Language Teaching*, (New York: Cambridge)
- Rusmono Doddy. 2009. *Bahasa Inggris*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam)
- Salim dan Syahrums. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Sari, Mia Zultriantri. 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris*, (Cirebon: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
- Shalahuddin. 1987. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu)
- Siyoto, Sandu dan Alis Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Stainback. 1980. *Educating Children with Severe Maladaptive Behaviors*, (New York: Stratton)
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)

- Sujarweni Wiratna. 2011. *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)
- Sulastrri, Eti. 2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*, (Majalengka: GUEPEDIA)
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito)
- Susilana, Rudi & Cipi Riyana. 2009. *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima)
- Susilana, Rudi dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*
- Switri, Endang. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*, (Pasuruan: Qiara Media)
- Syahrums dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Windura. 2010. *Memory Champion School: Rahasia mengingat materi pelajaran apa saja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP)
- Yudiantoro, Elang. 2014 *Pintar & Juara Bahasa Inggris*, (Jakarta Selatan: Panda Media)
- Yusrizal. 2016. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press)
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional)